

PEMERIKSAAN KADAR ASAM URAT DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESEHATAN TUBUH PADA WARGA KELURAHAN GILINGAN KOTA SURAKARTA

Lucia G, Kartinah W, Andang A, Ratna H
sincugunawan@gmail.com
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi

Abstrak

Di Kelurahan Gilingan, dengan melihat kondisi sosio ekonomi dan pekerjaan yang meningkatkan resiko penyakit akibat hiperurisemia, maka program pengabdian masyarakat dengan bentuk pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan merupakan bentuk yang pas dalam rangka meningkatkan derajat pengetahuan dan kesehatan warga secara umum, dan perbaikan kualitas sumber daya manusia secara umum.

Alur kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan pembukaan, pendaftaran, pemeriksaan kadar asam urat, penyuluhan kesehatan, penutup dan hiburan. Dari data peserta kegiatan terdapat 124 peserta dan pada laporan pemeriksaan kesehatan terdapat 125 pasien yang memeriksakan diri. Peserta pemeriksaan kesehatan sebanyak 85 orang (68%) wanita dan 40 orang (32%) laki-laki. Dari hasil pemeriksaan kadar asam urat didapatkan hasil 50 sampel (40%) mengalami peningkatan asam urat, dengan kadar asam urat tertinggi didapatkan sebesar 11,1 mg/dL.

Kegiatan lanjutan yang dapat dilakukan pada masyarakat di Kelurahan Gilingan ini berupa pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan yang terkait dengan faktor-faktor resiko terjadinya kenaikan asam urat, termasuk di dalamnya adalah hipertensi, fungsi ginjal dan metabolik lainnya.

Abstract

In Gilingan Village, by looking at the socio-economic conditions and occupations that increase the risk of disease due to hyperuricemia, the program of community service with the form of health examination and counseling is the right form in order to improve the knowledge and health of the general public, and the improvement of the quality of human resources.

The flow of community service activities begins with the opening, registration, examination of uric acid levels, health counseling, cover and entertainment. From the data of the participants there were 124 participants of health counseling and there were 125 patients on health examination. Participants of health examination were 85 people (68%) women and 40 persons (32%) men. From the results of examination of uric acid levels obtained the results of 50 samples (40%) had increased uric acid, with the highest uric acid levels obtained at 11.1 mg / dL.

Further activities that can be done on community in Gilingan Village are health counseling and examination related to risk factors of uric acid incidence, including hypertension, renal and other metabolic function.

PENDAHULUAN

Keluhan boyok pegel, encok, nyeri sendi masih merupakan kasus penyakit yang dikeluhkan masyarakat secara umum. Keluhan tersebut sering dikaitkan dengan asam urat, meski ada beberapa penyakit yang bisa saja terkait dengan keluhan serupa seperti penyakit osteoarthritis, penyakit ginjal, mialgia dan lain-lain.

Masyarakat sering menggunakan obat secara bebas tanpa pengawasan dokter, dimana pemeriksaan penunjang serta anamnesis dan pemeriksaan fisik semestinya menjadi awal ditegakkannya diagnosis. Hal ini sendiri akan

menjadi semacam penyalahgunaan obat, sedangkan obat sendiri merupakan zat kimia yang dimasukkan ke dalam tubuh dengan efek samping yang dapat ditimbulkannya, sekaligus metabolit obat sendiri sebagai bahan yang akan membebani kinerja ginjal dan hati.

Penegakan diagnosis hiperurisemia atau kadar asam urat yang tinggi dalam darah, membutuhkan pemeriksaan darah. Pemeriksaan darah ini dapat dilakukan sebagai screening pada orang-orang dengan resiko tinggi seperti pria dewasa, wanita menopause, obesitas, hipertensi, nyeri sendi, peminum alkohol dan lain sebagainya.

Di Kelurahan Gilingan, dengan melihat kondisi sosio ekonomi dan pekerjaan yang meningkatkan resiko penyakit akibat hiperurisemia, maka program pengabdian masyarakat dengan bentuk pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan merupakan bentuk yang pas dalam rangka meningkatkan derajat pengetahuan dan kesehatan warga secara umum, dan perbaikan kualitas sumber daya manusia secara umum.

Kegiatan pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan “Pemeriksaan Kadar Asam Urat Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Tubuh Pada Warga Kelurahan Gilingan Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta” difokuskan untuk mengenali secara dini peningkatan kadar asam urat darah pada usia pria dewasa dan wanita pra/paska menopause. Dengan pemeriksaan kadar asam urat dan penyuluhan maka diharapkan adanya peningkatan pengetahuan dan derajat kesehatan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Masalah kasus peningkatan kadar asam urat pada usia dewasa dan menjelang lansia yang sering tidak terdiagnosis merupakan persoalan yang cukup berperan serta pada kualitas hidup di masa mendatang. Dengan adanya penyakit-penyakit komplikasi yang terkait dengan asam urat seperti arthritis, gagal ginjal, batu ginjal, hipertensi, stroke dan penyakit jantung koroner . Usaha penatalaksanaan asam urat yang tinggi meliputi :

- a. Pencegahan dengan melaksanakan pola hidup sehat, deteksi dini hiperurisemia, penggunaan obat secara teratur.
- b. Promotif dengan meningkatkan pengetahuan dalam deteksi dini hiperurisemia, pengendalian faktor-faktor yang berperan dalam tata laksana hiperurisemia dan mencegah komplikasi yang dapat ditimbulkan.
- c. Pengobatan dengan memberikan obat-obat sesuai anjuran dokter ditambah dengan obat-obat alternative yang dapat mendukung terkendalinya asam urat darah.

Pada program pengabdian masyarakat ini, akan dilaksanakan dua metode pendekatan untuk mengusahakan pemecahan masalah yang dikemukakan di atas yakni melakukan pemeriksaan kadar asam urat pada orang yang

beresiko tinggi seperti pria, peminum alcohol, obesitas, wanita pra/paska menopause dan penderita hipertensi. Serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengaruh asam urat terhadap kesehatan tubuh dengan melakukan penyuluhan sehingga upaya promotif dan preventif dapat dicapai. Alur kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan pembukaan, pendaftaran, pemeriksaan kadar asam urat, penyuluhan kesehatan, penutup dan hiburan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data peserta kegiatan terdapat 124 peserta dan pada laporan pemeriksaan kesehatan terdapat 125 pasien yang memeriksakan diri. Peserta pemeriksaan kesehatan sebanyak 85 orang (68%) wanita dan 40 orang (32%) laki-laki. Dari hasil pemeriksaan kadar asam urat didapatkan hasil 50 sampel (40%) mengalami peningkatan asam urat, dengan kadar asam urat tertinggi didapatkan sebesar 11,1 mg/dL.

Dari hasil pemeriksaan kadar asam urat yang meningkat, didapatkan data bahwa peningkatan kadar asam urat ini terjadi pada 21 laki-laki (53%) dan 29 wanita (34 %). Peningkatan kadar asam urat ini sering terjadi pada laki-laki dan meningkat kasusnya pada wanita setelah menopause. Peningkatan kadar asam urat ini terkait dengan obesitas, diet tinggi purin dan adanya faktor keturunan dalam keluarga. Selain itu, peningkatan asam urat ini terkait dengan beberapa penyakit metabolic seperti gangguan fungsi ginjal, diabetes mellitus dan hipertensi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peserta pemeriksaan kesehatan sebanyak 85 orang (68%) wanita dan 40 orang (32%) laki-laki. Dari hasil pemeriksaan kadar asam urat didapatkan hasil 50 sampel (40%) mengalami peningkatan asam urat, dengan kadar asam urat tertinggi didapatkan sebesar 11,1 mg/dL. Peningkatan derajat pengetahuan masyarakat tentang Asam Urat dan Pengaruhnya terhadap Tubuh serta peran tanaman herbal dalam pengendalian asam urat.

Saran bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pentingnya pemeriksaan kesehatan berkala

dalam rangka deteksi dini penyakit-penyakit metabolik yang berhubungan dengan usia, pola makan, pola hidup sehat dengan menghadiri kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan baik pihak pemerintah, swasta maupun swakarsa masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Almatsier S. 2010. *Penuntun Diet*. Jakarta :

PT. Gramedia Pustaka Utama

Anonim. 2014. *Pemeriksaan Asam Urat*
(online)

[http://www.prodia.co.id/id/produklayanan/pemeriksaanlaboratoriumdetails/asam-](http://www.prodia.co.id/id/produklayanan/pemeriksaanlaboratoriumdetails/asam-urat?Kategori=Kimia)

[urat?Kategori=Kimia](http://www.prodia.co.id/id/produklayanan/pemeriksaanlaboratoriumdetails/asam-urat?Kategori=Kimia), diakses
16 Januari 2017

Anonim. 2016. *Arthritis and Gout* (online)

<http://www.webmd.com/arthritis/arthritis-gout#1>, diakses 16

Januari 2017

MansurSN, Wantania FE, Surachmanto E.

2015. *Hubungan Antara Kadar Asam Urat dengan Tekanan Darah Pada Mahasiswa*

Obesitas Sentral fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. (online)

<http://download.portalgaruda.org/article.php?...HUBUNGAN%20ANTARA%20KADAR%20...>, diakses 16 Januari 2017

Pranata PB. 2012. *Hubungan Kadar Asam*

Urut Dalam. Darah Pada Penderita Penyakit Ginjal Kronik Dengan Kejadian Arthritis Gout Di RS. Dr. Muwardi(online)

http://eprints.ums.ac.id/22737/13/9RR.NASKAH_PUBLIKASI.pdf

Sani A. 2008. *Hypertension Current Perspective*. Jakarta: Medya Crea

Umami HR. 2015. *Hubungan Antara Peningkatan kadar Asam Urat dengan Kejadian Hipertensi di RSUD Sukoharjo* (online)

<http://eprints.ums.ac.id/39488/17/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>,

diakses 16 Januari 2017